

LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARE
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
Jl. Raya Rancabolang No. 98
Gedebage - Bandung

DAFTAR ISI

	Halaman
1 Daftar isi	i
2 Laporan Posisi Keuangan PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk per 31 Maret 2011 dan per 31 Desember 2010	1
3 Laporan Laba Rugi PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk untuk periode yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010	3
4 Laporan Arus Kas PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk untuk periode yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010	4
5 Laporan Perubahan Ekuitas PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk per 31 Maret 2011 dan 2010	5
6 Catatan Atas Laporan Keuangan PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk per 31 Maret 2011 dan 2010	6
7 Penjelasan atas pos-pos Neraca dan Laba-Rugi PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk Per 31 Maret 2011 dan 2010	16

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

ASET	Catatan	31 MARET 2011 Rp	31 DES 2010 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.d, 3	647.222.419	2.181.787.223
Piutang :			
- Piutang Usaha Pihak Ketiga	2.e, 4	10.307.665.834	8.621.050.565
- Piutang Lain-lain	5	398.152.760	320.572.201
Persediaan	2.f, 6	52.573.623.808	49.663.454.666
Beban Dibayar Dimuka	2.g, 7	2.335.773.789	1.572.363.982
Pajak Dibayar Dimuka	2.n, 8	2.902.794.553	2.585.353.781
Total Aset Lancar		<u>69.165.233.163</u>	<u>64.944.582.418</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2.n,25	4.890.296.423	5.583.878.300
Aset Tetap	2.h,9		
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 118.698.269.395,- untuk Tahun 2011 dan Rp. 118.117.797.300,-untuk Tahun 2010)		15.880.028.359	16.397.854.900
Aset Lain-lain	10	361.401.920	348.901.990
Total Aset Tidak Lancar		<u>21.131.726.702</u>	<u>22.330.635.190</u>
TOTAL ASET		<u>90.296.959.865</u>	<u>87.275.217.608</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

LIABILITAS	Catatan	31 MARET 2011 Rp	31 DES 2010 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha			
- Hutang Pihak Ketiga	11	31.268.287.264	34.217.418.824
- Hutang Lain-lain	12	55.830.834.940	50.671.354.158
Hutang Pajak	13	4.672.120.958	4.424.164.282
Beban Masih Harus Dibayar	14	7.388.437.484	6.155.523.734
Hutang Bank Mandiri	15	25.473.825.000	21.128.850.000
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>124.633.505.646</u>	<u>116.597.310.998</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Bank Mandiri			
- Hutang Pokok	15	47.216.698.374	53.915.414.056
- Hutang Bunga	15	17.656.345.212	18.228.071.892
Hutang Pihak Yg Mempunyai Hubungan Istimewa	2.m, 16	87.235.143.266	87.235.143.266
Kewajiban Manfaat Pekerja	2.l , 17	4.377.387.939	4.177.448.874
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>156.485.574.791</u>	<u>163.556.078.088</u>
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp. 500 per saham, Modal dasar - 344 juta saham			
Modal ditempatkan & disetor penuh-86 juta saham	18	43.000.000.000	43.000.000.000
Saldo Rugi (Defisit)		<u>(233.822.120.572)</u>	<u>(235.878.171.478)</u>
Defisiensi Ekuitas		<u>(190.822.120.572)</u>	<u>(192.878.171.478)</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>90.296.959.865</u>	<u>87.275.217.608</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN LABA RUGI INTERIM KOMPREHENSIF
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret 2011 dan 2010

	Catatan	2011 Rp (3 bulan)	2010 Rp (3 bulan)
PENDAPATAN			
Penjualan Bersih	2.k, 19	50.554.852.696	81.961.154.541
Beban Pokok Penjualan	2.k, 20	41.802.241.419	74.061.798.396
LABA KOTOR		8.752.611.277	7.899.356.145
BEBAN USAHA			
- Penjualan	2.k, 21	4.688.223.249	4.673.771.702
- Umum & Administrasi	2.k, 22	2.163.225.650	1.918.583.337
Jumlah Beban Usaha		6.851.448.899	6.592.355.039
LABA USAHA		1.901.162.378	1.307.001.106
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
- Laba (Rugi) Selisih Kurs Bersih	23	2.600.912.929	3.964.364.709
- Penghasilan Bunga		4.494.933	6.178.717
- Beban Bunga & Adm Bank		(676.346.065)	(452.299.866)
- Beban Manfaat Pekerja	2.1	(219.847.860)	(181.715.040)
- Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(860.743.532)	100.356.387
Pendapatan (Beban) Netto		848.470.405	3.436.884.907
LABA SEBELUM PAJAK KINI		2.749.632.783	4.743.886.013
BEBAN PAJAK KINI	25	-	-
LABA SEBELUM PAJAK TANGGUHAN		2.749.632.783	4.743.886.013
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN	25	(693.581.877)	(1.331.968.238)
Laba (Rugi) Bersih - Tahun Berjalan		2.056.050.906	3.411.917.775
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada:			
- Pemilik Entitas Induk		-	-
- Kepentingan Non Pengendali		-	-
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN		24	40

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010

	31 MARET 2011	31 MARET 2010
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	51.200.348.073	84.360.540.216
Pembayaran Kepada Pemasok	(39.728.251.665)	(63.176.220.278)
Pembayaran Kepada Karyawan	(17.988.082.333)	(19.692.547.607)
Kas Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	(6.515.985.925)	1.491.772.331
Pembayaran Bunga & Adm Bank	(676.346.065)	(452.299.866)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(317.440.772)	(1.244.942.780)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(7.509.772.762)	(205.470.315)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	4.494.933	6.178.717
Penerimaan (Penjualan) Lain-lain	(47.375.968)	282.209.827
Perolehan Aset Tetap	(335.619.954)	(744.167.645)
Perolehan Aset Lain-lain	(12.499.930)	(50.273.650)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(391.000.919)	(506.052.751)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/(Pembayaran) Pinjaman Pihak Hubungan Istimewa	-	-
Penerimaan/(Pembayaran) Hutang Bank	-	(1.371.365.825)
Penerimaan/(Pembayaran) Kepihak Ketiga Lainnya	6.366.208.877	509.956.600
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	6.366.208.877	(861.409.225)
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS & SETARA KAS	(1.534.564.804)	(1.572.932.291)
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	2.181.787.223	2.878.781.765
KAS & SETARA KAS AKHIR PERIODE	647.222.419	1.305.849.474

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
PER 31 MARET 2011 DAN 2010

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor Bersih	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing	Saldo laba (Rugi)			Jumlah
					Opsi Saham	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal	43.000.000.000	-	-	-	-	-	(245.031.359.586)	(202.031.359.586)
Laba Tahun 2010			-	-			3.411.917.775	3.411.917.775
Saldo Per 31 Maret 2010	43.000.000.000	-	-	-	-	-	(241.619.441.811)	(198.619.441.811)
Saldo Awal	43.000.000.000	-	-	-	-	-	(235.878.171.478)	(192.878.171.478)
Laba Tahun 2011			-	-	-	-	2.056.050.906	2.056.050.906
Saldo Per 31 Maret 2011	43.000.000.000	-	-	-	-	-	(233.822.120.572)	(190.822.120.572)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Maret 2011 dan 2010

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. (Perusahaan) didirikan di Bandung berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 Juli 1988 dan Notaris Nany Sukarja, S. H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9967-HT.01.01.TH 1988 tanggal 31 Oktober 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 2 Juli 1991, tambahan No. 1851. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 23 Juni 1999 dari Notaris Raharti Sudjardjati, SH, mengenai ketentuan jabatan komisaris dan direksi perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Surat keputusan No. C-1183-HT.01.04.TH.2000 tanggal 2 Pebruari 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang usaha infrastruktur dan industri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 1989. Kegiatan perusahaan dari sejak pendirian sampai saat ini meliputi industri alas kaki khususnya produksi sepatu olah raga dan yang berhubungan dengan pengolahan bahan-bahan dasar pembuatan sepatu olah raga tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat perusahaan beralamat di Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri Lt. 3A Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta. Jumlah karyawan perusahaan sebanyak 3.531 orang tahun 2011 dan sebanyak 3.378 orang tahun 2010.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2010 No. 13 dari Notaris Tien Norman Lubis, SH di Bandung terjadi perubahan pengurus perusahaan tahun 2010 adalah sebagai berikut :

Tahun 2011

Tahun 2010

Komisaris Utama : Ibrahim Risyad
Wakil Komisaris Utama : Abdul Rachman Ramly

Ibrahim Risyad
Abdul Rachman Ramly

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Maret 2011 dan 2010

Komisaris independen	: - Hariadi Darmawan	- Hariadi Darmawan
	- Endang Kosasih	- Endang Kosasih
Direktur Utama	: Bambang Setiyono	Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama	: David Jahya	David Jahya
Direktur	: Yati Nurhayati	Yati Nurhayati

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Pengurus Perusahaan berupa gaji/tunjangan sebesar Rp. 303.711.941,- (tiga ratus tiga juta tujuh ratus sebelas ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah) untuk tahun buku 2011 dan Rp. 286.374.375,- (dua ratus delapan puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah) untuk tahun buku 2010.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Seluruh saham perusahaan atau sebanyak 86 juta saham telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta yang berasal dari :

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham dengan harga penawaran Rp. 2.800 per saham, sesuai dengan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1200/PM/1994 tanggal 30 Agustus 1994.
- Pencatatan seluruh saham (25 juta saham) perusahaan (*company listing*) tanggal 30 Agustus 1994.
- Pembagian saham bonus sejumlah 18 juta saham yang berasal dari penawaran umum saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-277/BEJ-1/D/1097 tanggal 1 Oktober 1997.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 per saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-1266/BEJ-1.1/U/1097 tanggal 1 Oktober 1997.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Maret 2011 dan 2010

c. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi (PSAK) yang Berlaku Efektif Mulai Tanggal 1 Januari 2011.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2009 yang Berlaku Efektif Mulai Tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK 1, "Penyampaian Laporan Keuangan".
- PSAK 2, "Laporan Arus Kas".
- PSAK 3, "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 5, "Segmen Operasi".
- PSAK 7, "Pengungkapan Pihak yang Berelasi".
- PSAK 12, "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama".
- PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi".
- PSAK 19, "Aset Tak Berwujud".
- PSAK 22, "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 23, "Pendapatan".
- PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK 57, "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".
- PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Manajemen perusahaan sedang mengevaluasi pengaruh substantif terhadap seluruh posisi dan kinerja keuangan perusahaan dengan pemberlakuan PSAK (Revisi 2009) berkenaan dengan perubahan terhadap penyajian dan pengungkapan, serta penilaian dan pengukuran atas laporan keuangan sampai dengan akhir tahun 2011, serta pengaruh penyesuaian atas perubahan kebijakan akuntansi dan reklasifikasi atas akun-akun tertentu dalam laporan keuangan akhir tahun 2010 yang akan disajikan secara komparatif.

Meski demikian, beberapa PSAK telah mulai diterapkan meskipun belum sepenuhnya pada laporan keuangan interim triwulan pertama tahun 2011 ini, misalnya PSAK no. 1, tentang Penyajian Laporan Keuangan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Maret 2011 dan 2010

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2009) Tentang Penyajian Laporan Keuangan.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan adalah mata uang rupiah, yang pengukurannya disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan.

b. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasilnya yang mungkin timbul berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal rencana, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Maret 2011 dan 2010

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

Valuta Asing	Unit	31 Maret 2011	31 Des 2010
US Dollar	1.-	Rp. 8.709,-	Rp. 8.991,-

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang Usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih diestimasi berdasarkan pada penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan, pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *first-in first-out* untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses sebesar beban produksi rata-rata.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 – 20
Mesin dan peralatan	5 – 10
Instalasi	10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5 – 8

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Maret 2011 dan 2010

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat dipulihkan kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PASK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" Perusahaan menelaah aset untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual netto dengan nilai pakai aset. Harga jual netto adalah jumlah yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi antar pihak-pihak bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aset dan dari penghentian penggunaan aset pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aset secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit terkecil penghasil kas.

i. Sewa Guna Usaha Pembiayaan

Transaksi Sewa Guna Usaha dikeompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Maret 2011 dan 2010

- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan hutang sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (hak opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap-pemilikan langsung (Catatan 2h).

j. Beban Tangguhan – Biaya Pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengembangan berupa rancangan peralatan dan catatan untuk menghasilkan produk, yang memberikan manfaat di masa datang. Ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun pada saat produk tersebut tersedia untuk di jual.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di pelabuhan pengirim (*FOB Shipping point*) sedangkan penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada langganan. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Maret 2011 dan 2010

I. Manfaat Pekerja

Perusahaan mengakui kewajiban manfaat pekerja berdasarkan estimasi terbaik sesuai dengan peraturan perusahaan. Tidak terdapat dana yang disisihkan sehubungan dengan manfaat tersebut. Manfaat pekerja didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Manfaat pekerja ini merupakan manfaat pasti tanpa pendanaan, sehingga kewajiban manfaat pekerja diakui dalam laporan keuangan.

Perubahan estimasi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

m. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa menurut standar akuntansi keuangan nomor 7, adalah sebagai berikut :

- Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
- Perusahaan asosiasi (*Associatied Company*);
- Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Maret 2011 dan 2010

- Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

- Perusahaan di mana suatu kepentingan substansi dalam hak suara memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh setiap orang yang diuraikan dalam garis datar tiga (3) atau empat (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan perusahaan adalah PT. Golden Lestari dan PT. Bayuniaga Primamandiri.

n. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak dan rugi fiskal pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Maret 2011 dan 2010

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

o. Laba Persaham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu sebanyak 86 juta saham tahun 2011 dan 2010.

p. Penerapan PSAK 50 dan PSAK 55

Perusahaan belum menerapkan PSAK 50 (revisi 2006) tentang instrumen keuangan penyajian dan pengungkapan serta PSAK 55 (revisi 2006) tentang instrumen keuangan pengakuan dan pengukuran. Efektif mulai tanggal 1 Januari 2010, dengan demikian laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

	PER 31 MARET 2011 Rp	PER 31 DES 2010 Rp
3 KAS DAN SETARA KAS		
Kas	167.751.575	137.347.006
Bank :		
Bank Niaga (Rp)	9.887.073	10.081.370
Bank Niaga (US Dollar)	15.081.201	15.857.427
Bank Central Asia	197.403.013	224.386.155
Bank Negara Indonesia (Rp)	7.786.526	10.448.185
Bank Lippo UFJ Indonesia	15.826.665	16.857.136
Bank Mandiri (Rp)	92.580.119	115.187.280
Bank Mandiri (US Dollar)	140.906.247	1.651.622.664
Jumlah Bank	479.470.844	2.044.440.217
Jumlah kas dan setara kas	647.222.419	2.181.787.223
Saldo Giro valas terdiri dari :		
Bank Niaga \$ USD	1.731,68	1.763,70
Bank BNI 46 \$ USD	-	-
Bank Mandiri \$ USD	16.179,38	183.697,33
(lihat catatan 2.c dan 2.d)		
4 PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA		
a. Berdasarkan langganan		
Retail & Counter		
- Matahari Dept Store	2.597.918.503	3.307.475.977
- Ramayana Dept Store	1.931.058.257	2.025.741.986
- Asia Timur	1.486.477.464	-
- Borobudur Dept Store	209.430.716	335.730.091
- Yogya Dept Store	168.879.990	122.569.297
- Giant Dept Store	47.155.513	9.734.567
- Mega Dept Store	-	25.068.660
- Pasaraya	31.634.401	-
- Moro Dept Store	34.544.128	42.076.156
- Sri Ratu Dept Store	108.282.937	108.632.811
- Ada Swalayan	135.265.332	105.508.062
- Rita Dept Sore	158.833.717	64.783.686
- Golden Truly	46.347.266	59.043.264
- Keris Galery	25.824.097	8.876.089
- Counter, Retail dan Showroom	361.160.570	745.908.583
FOS	1.281.002.455	684.244.411
Forvic	818.987.654	-
E.Z. Sport	697.164.769	-
Gingkoasia	167.698.065	975.656.925
Jumlah	10.307.665.834	8.621.050.565
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	7.342.812.891	6.961.149.229
US Dollar	2.964.852.943	1.659.901.336
Jumlah	10.307.665.834	8.621.050.565

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

1. Ekspor

- Belum jatuh tempo	2.964.852.943	677.373.368
- Lebih dari 30 hari	-	982.527.968
	2.964.852.943	1.659.901.336

1. Lokal

- Belum jatuh tempo	6.979.446.139	6.531.519.458
- 1 - 30 hari	309.534.655	272.014.890
- 31 - 60 hari	53.832.097	114.013.756
- 60 - 90 hari	-	43.601.125
	7.342.812.891	6.961.149.229

Piutang usaha tersebut digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank.

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ke tiga.

Perusahaan per 31 Maret 2011 dan per 31 Desember 2010 telah menetapkan penyisihan piutang tak tertagih sebesar nihil dan Rp. 200.282.040 yang langsung dibebankan pada Beban lain-lain.

(Lihat catatan 2.c, 2.e)

5 PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Claim Fos	56.821.299	34.693.091
Piutang Claim Shin Sung	2.779.913	2.877.269
Piutang Gingko Asia	35.642.018	35.546.438
Piutang Forvic	94.909.028	98.232.860
Piutang E.Z. Sport. Inc	55.848.552	-
Piutang Karyawan dan lain-lain	152.151.950	149.222.543
	398.152.760	320.572.201

Piutang lain-lain ini merupakan piutang jangka pendek dan diperkirakan lancar serta memiliki kepastian atas pembayarannya

6 PERSEDIAAN

Barang jadi	40.414.948.482	35.903.627.529
Barang dalam proses	3.928.356.183	5.068.793.708
Bahan baku dan bahan pembantu	7.895.561.400	8.422.462.543
Suku cadang dan lain-lain	334.757.743	268.570.886
Jumlah persediaan	52.573.623.808	49.663.454.666

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank dan persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dari PT. Asuransi Sinarmas. Dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp. 17.500.000.000,- dan USD. 1.740.000,- Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan. (Lihat catatan 2.f dan 16)

7 BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban Asuransi	7.350.193	49.564.063
Beban Sewa Counter, Biaya Kantor dan Lainnya	2.279.625.836	1.522.799.919
Jumlah	2.286.976.029	1.572.363.982

Merupakan beban asuransi kepada maskapai PT. Asuransi Sinarmas, untuk penutupan asuransi aktiva tetap dan persediaan serta beban kantor dan pemasaran.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

	PER 31 MARET 2011 Rp	PER 31 DES 2010 Rp
8 PAJAK DIBAYAR DIMUKA	2.902.794.553	2.585.353.781

Pajak dibayar dimuka merupakan PPh pasal 22 PER 31 Maret 2011 Rp. 2.902.794.553,- dan PPh pasal 22 PER 31 Desember 2010 sebesar Rp. 2.585.353.781,-

9 ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku Aset Tetap periode 31 Maret 2011 dan periode 31 Desember 2010, dengan rincian sebagai berikut:

PER 31 Maret 2011

Nilai Perolehan	Per 31 Des 2010	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Maret 2011
Tanah	6.527.686.259	-	-	6.527.686.259
Bangunan dan Prasarana	17.059.874.203	-	-	17.059.874.203
Mesin dan Peralatan	98.734.235.863	14.942.825	-	98.749.178.688
Instalasi	4.587.397.348	-	-	4.587.397.348
Inventaris Kantor	5.211.492.763	47.702.729	-	5.259.195.492
Kendaraan	2.394.965.764	-	-	2.394.965.764
JUMLAH ASET	134.515.652.200	62.645.554	-	134.578.297.754

AKUMULASI PENYUSUTAN

	Per 31 Des 2010	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Maret 2011
Bangunan dan Prasarana	12.444.284.140	204.697.221	-	12.648.981.361
Mesin dan Peralatan	94.628.008.454	244.023.990	-	94.872.032.444
Instalasi	4.512.586.406	15.624.295	4.528.210.701	-
Inventaris Kantor	4.185.032.560	110.241.588	-	4.295.274.148
Kendaraan	2.347.885.740	5.885.001	2.353.770.741	-
	118.117.797.300	580.472.095	6.881.981.442	111.816.287.953

Nilai Buku

	16.397.854.900	22.762.009.801
--	-----------------------	-----------------------

PER 31 Des 2010

Nilai Perolehan	Per 31 Des 2009	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2010
Tanah	6.527.686.259	-	-	6.527.686.259
Bangunan dan Prasarana	17.059.874.203	-	-	17.059.874.203
Mesin dan Peralatan	97.652.078.609	1.082.157.254	-	98.734.235.863
Instalasi	4.587.397.348	-	-	4.587.397.348
Inventaris Kantor	5.148.452.763	63.040.000	-	5.211.492.763
Kendaraan	2.554.965.764	-	160.000.000	2.394.965.764
TOTAL ASET	133.530.454.946	1.145.197.254	160.000.000	134.515.652.200

AKUMULASI PENYUSUTAN

	Per 31 Des 2009	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2010
Bangunan dan Prasarana	11.625.495.253	818.788.887	-	12.444.284.140
Mesin dan Peralatan	92.616.513.794	2.011.494.660	-	94.628.008.454
Instalasi	4.395.654.374	116.932.032	-	4.512.586.406
Inventaris Kantor	3.680.859.316	504.173.244	-	4.185.032.560
Kendaraan	2.484.345.737	23.540.003	160.000.000	2.347.885.740
	114.802.868.474	3.474.928.826	160.000.000	118.117.797.300

Nilai Buku

	18.727.586.472	16.397.854.900
--	-----------------------	-----------------------

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

	PER 31 MARET 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
Beban Penyusutan tahun 2011 dan 2010 dialokasikan sebagai berikut :		
Biaya Pabrikasi	420.237.697	2.770.784.342
Beban Administrasi & Umum	89.546.151	421.391.496
Beban Penjualan	70.688.247	282.752.988
Jumlah	580.472.095	3.474.928.826

Aset tetap milik perseroan berupa tanah, bangunan, kendaraan dan mesin-mesin digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank. Aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dari PT Asuransi Sinarmas. Dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 5.200.000 dan Rp. 21.050.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai (Lihat catatan 2.h.,22 dan 24)

Sampai dengan laporan ini disajikan Perusahaan belum melakukan rivi u atas nilai residu dan umur manfaat.

	PER 31 MARET 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
10 ASET LAIN-LAIN	361.401.990	348.901.990

Aset lain-lain ini merupakan saldo periode 31Maret 2011 dan periode 31 Desember 2010

11 HUTANG USAHA

Hutang usaha, terdiri dari :

Bahan baku dan pembantu

Impor, US\$ 288.034,97 tahun 2011	2.508.496.555	5.867.237.910
Impor, US\$ 652.567,89 tahun 2010		
Lokal	28.759.790.709	28.350.180.914

Jumlah	31.268.287.264	34.217.418.824
---------------	-----------------------	-----------------------

Rincian berdasarkan mata uang

Rupiah	28.759.790.709	28.350.180.914
US\$ Dolar	2.508.496.555	5.867.237.910

Jumlah	31.268.287.264	34.217.418.824
---------------	-----------------------	-----------------------

Seluruh hutang usaha merupakan kewajiban kepada pihak ketiga. Jangka waktu kredit untuk pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 dan 90 hari.

12 HUTANG LAIN-LAIN

Hutang lain-lain, terdiri dari :

PT. Bayuniaga Primamandiri, US\$ 3.435.339,40 tahun 2011	29.918.370.834	30.887.136.545
US\$ 3.435.339,40 tahun 2010		
Pihak ketiga lainnya	25.645.070.846	19.378.861.969
Jamsostek	64.657.909	67.187.863
Koperasi & lainnya	202.735.351	338.167.781
Jumlah	55.830.834.940	50.671.354.158

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

PT. Bayuniaga Primamandiri telah memberikan pinjaman kepada Perusahaan melalui addendum Perjanjian Hutang Piutang tanggal 01 Maret 2011, fasilitas pinjaman dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

- Fasilitas pinjaman sebesar US\$ 5.000.000.00
- Jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 15 Maret 2013
- Bunga 0%

Perseroan juga mendapatkan dukungan pendanaan untuk modal kerja operasi dari kelompok usaha pemegang saham utama periode 31 Maret 2011 dan periode 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp. 25.645.070.846 dan Rp 19.378.861.969,- (Lihat catatan 2.c dan 2.m)

	PER 31 MARET 2011	PER 31 DES 2010
	Rp	Rp
13 HUTANG PAJAK		
Hutang pajak , terdiri dari :		
- Pasal 4/21/23, denda dan PBB	576.273.044	893.950.526
- PPN	4.095.847.914	3.530.213.756
Jumlah	4.672.120.958	4.424.164.282
 14 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR		
Gaji dan Upah	4.286.901.948	2.798.267.273
Beban Kantor dan Pabrik	2.581.809.395	3.053.786.136
Listrik dan Telepon	310.026.982	267.280.780
Asuransi dan Lain-lain	209.699.159	36.189.545
Jumlah	7.388.437.484	6.155.523.734
 15 HUTANG BANK JANGKA PANJANG		
Jumlah hutang pokok US\$ 8.346.598,16 tahun 2011 dan US\$ 9.046.598,16 tahun 2010	72.690.523.374	75.044.264.056
Hutang Bunga Bank US\$ 2,027,367.69 Th 2011 dan US\$ 2,027,367.69 Th 2010	17.656.345.212	18.228.071.892
Jumlah hutang pokok dan bunga bank	90.346.868.586	93.272.335.948
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun US\$ 2.925.000 tahun 2011 dan US\$ 1.775.000 tahun 2010	(25.473.825.000)	(21.128.850.000)
Bagian jangka panjang	64.873.043.586	72.143.485.948

Perusahaan telah melaksanakan penandatanganan akta notarial nomor 27 tanggal 30 Maret 2005 tentang perjanjian penyelesaian kredit oleh notaris Ny. Etief Moesa Sutjipto, S.H, di Jakarta yang mengacu kepada surat dari Bank Mandiri sebelumnya nomor. DNW COP/COD. 060/SPPK/2005 tanggal 30 Juli 2004, surat nomor CRY. DEP I/SPPK929/2005 pada tanggal 8 Maret 2005 dan surat nomor CRY/220/2005 tanggal 29 Maret 2005, dan telah dinyatakan efektif dengan no surat DNWCOP/COD.3244/2005 per tanggal 3 Mei 2005 dengan rincian sebagai berikut :

Fasilitas kredit

1. Terhadap seluruh kewajiban yang timbul sehubungan dengan :
 - a. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 3,000,000.00 (Tiga juta dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja nomor : BDG/05/PK-MK/VA/2000 - akta tanggal 23 Agustus nomor : 50, selanjutnya disebut "Fasilitas KMK A".
 - b. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 4,500,000.00 (Empat juta lima ratus ribu Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja dengan fasilitas letter of credit (L/C) nomor : BDG/01/PK-MK/LC/1998 - akta tanggal 30 Desember 1998 nomor : 99, selanjutnya disebut "Fasilitas KMK B".

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

- c. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 560,000.00 (Lima ratus enam puluh ribu dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja nomor. BDG/07/PK-MK/VA/2001 - Akta tanggal 22 Mei 2001 no. 46 selanjutnya disebut "Fasilitas KMK C"
- d. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 3,920,164.20 (Tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu seratus enam puluh empat koma dua puluh dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja nomor. BDG/03/PK-MK/VA/1995 - Akta tanggal 9 Januari 1995 nomor. 27 selanjutnya disebut "Fasilitas KMK D"
- e. Fasilitas L/C impor dengan limit sebesar US\$ 9,000,000.00 (Sembilan Juta dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian pemberian fasilitas L/C impor dengan devisa umum nomor. BDG/06/PK-LC/2001 - Akta tanggal 22 Mei 2001 nomor. 44 selanjutnya disebut "Fasilitas L/C impor"
- f. Fasilitas trade line Pendiskontoan wesel berjangka dengan limit sebesar US\$ 4,500,000.00 (Empat juta lima ratus ribu dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian fasilitas trade line Pendiskontoan wesel berjangka nomor. BDG/12/PKTL/2001 - Akta tanggal 2 Agustus 2001 nomor. 7 selanjutnya disebut "Fasilitas diskonto WEB"
- g. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 2,547,992.81 (Dua juta lima ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh dua koma delapan puluh satu dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit jangka menengah dan panjang nomor. BDG/01/PK-JMP/VA/1993 - Akta tanggal 15 Februari 1993 nomor. 68 selanjutnya disebut "Fasilitas KI"

Dengan jumlah kewajiban pokok seluruhnya sebesar US\$ 14,381,360.56 (Empat belas juta tiga ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus enam puluh lima puluh enam) disetujui untuk digabungkan menjadi fasilitas kredit modal kerja, selanjutnya disebut fasilitas kredit dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

- a. Limit : US\$ 14,381,360.56 (empat belas juta tiga ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus enam puluh lima puluh koma lima enam dollar Amerika)
- b. Sifat Kredit : Aflopend
- c. Tujuan : Penyelesaian kewajiban kredit atas nama PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk
- d. Jangka Waktu : Jangka waktu fasilitas KMK A, B, C, D, fasilitas L/C Impor dan jangka waktu fasilitas diskonto WEB diperpanjang terhitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit

Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2013
- e. Suku Bunga : 0,00% (nol persen) per tahun
Tingkat suku bunga tersebut berlaku sampai dengan akhir bulan Desember 2007 dan selanjutnya akan ditinjau kembali sesuai kemampuan cashflow PT. Primarindo Asia Infrastructure. Tbk
- f. Denda : 2% (dua persen) per tahun diatas tingkat suku bunga yang berlaku atas keterlambatan pembayaran pokok fasilitas kredit yang dihitung dari jumlah yang kurang atau tidak bayar.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

g. Jadwal Angsuran :

NO	Keterangan	Angsuran
1.	Tahun 2004	US\$ 1.250.000,00 Lunas
2.	Tahun 2005	1.454.762,40 Lunas
3.	Tahun 2006	340.000,00 Lunas
4.	Tahun 2007	340.000,00 Lunas
5.	Tahun 2008	700.000,00 Lunas
6.	Tahun 2009	1.100.000,00 Lunas
7.	Tahun 2010	1.500.000,00 USD. 850.000
8.	Tahun 2011	1.700.000,00
9.	Tahun 2012	2.300.000,00
10.	Tahun 2013	3.696.598,16
Total		US\$ 14.381.360,56

Untuk angsuran pokok dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 adalah untuk menyelesaikan terlebih dahulu kewajiban pokok eks fasilitas L/C impor dan eks fasilitas Diskonto WEB.

Jadwal angsuran pokok pertahun 2006 sampai dengan tahun 2013 adalah menyelesaikan kewajiban pokok eks fasilitas KI, KMK A, KMK B, KMK C dan KMK D.

Jumlah pembayaran tersebut di atas merupakan pembayaran minimal yang wajib dibayar oleh perusahaan dalam 1 (satu) triwulan angsuran.

2. Tunggakan Bunga dan Tunggakan Denda

a. Tunggakan Bunga Valas

1. Terhadap bunga pada tanggal 30 Juni 2004 sebesar US\$ 2,027,367.69 (dua juta dua puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh tujuh koma enam puluh sembilan dollar Amerika Serikat), terdiri dari :

NO	Fasilitas	Jumlah
1.	Fasilitas KMK A	353.471,69
2.	Fasilitas KMK B	584.685,41
3.	Fasilitas KMK C	77.638,61
4.	Fasilitas KMK D	682.340,71
5.	L/C Impor	10.463,16
6.	Diskonto WEB	2.090,45
7.	Fasilitas KL	316.677,66
Jumlah		2.027.367,69

Tunggakan tersebut wajib diselesaikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sebesar 25 % (dua puluh lima persen) atau sebesar US\$ 506,841.93 (lima ratus enam ribu delapan ratus empat puluh satu koma sembilan tiga dollar Amerika Serikat) wajib dilunasi oleh perusahaan selambat-lambatnya pada bulan Desember 2012, dengan ketentuan :
 - i) Jumlah tunggakan bunga valas sebesar US\$ 506,841.93 (lima ratus enam ribu delapan ratus empat puluh satu koma sembilan puluh tiga dollar Amerika Serikat) tersebut dapat disetujui untuk sewaktu-waktu dapat dikonversi kedalam valuta rupiah dengan menggunakan kurs konversi kredit Bank Mandiri.
 - ii) Apabila perusahaan dapat menyetujui penggunaan kurs konversi di atas dan telah menyampaikan secara tertulis kepada Bank Mandiri untuk dilakukan konversi maka jumlah pasti tunggakan Bunga Valas yang wajib dibayar akan ditentukan pada saat konversi efektif dilakukan.
 - Sisa sebesar 75% (tujuh lima persen) dari saldo tunggakan bunga valas atau sebesar US\$ 1.520.525,76 (satu juta lima ratus dua puluh ribu lima ratus dua puluh lima koma tujuh puluh enam dollar Amerika Serikat) diberikan keringanan berupa penghapusan bunga, yang berlaku efektif setelah seluruh kewajiban pokok atas fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri.
2. Seluruh tunggakan bunga valas yang timbul terhitung sejak tanggal 1 Juli 2004 sampai dengan penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit dihapuskan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

b. Tunggakan Bunga Rupiah

1 Terhadap tunggakan bunga yang timbul sehubungan dengan :

- Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar Rp. 480,000,000,00 (empat ratus delapan puluh juta rupiah) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit rekening koran jangka pendek nomor : BDG/31/PK-RK/1989 - Akta tanggal 11 Mei 1989 nomor : 64, dibuat dihadapan Doktor Wiratni Ahmadi, S.H, notaris di Bandung, sebagai berikut seluruh perubahan, perpanjangan, penambahan dan/atau pembaharuannya (selanjutnya disebut "Fasilitas KMK E");
- Fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) sebesar Rp. 413,057,500,81 (empat ratus tiga belas juta lima puluh tujuh ribu lima ratus koma delapan puluh satu rupiah) - (selanjutnya disebut "Fasilitas SKBDN");

No	Fasilitas	Jumlah
1	Fasilitas KMK E	103.878.286,00
2	Fasilitas SKBDN	1.916.127,86
Jumlah		105.794.413,86

Dapat diberikan keringanan berupa penghapusan bunga.

2 Seluruh tunggakan bunga rupiah yang timbul terhitung sejak tanggal 1 Juli 2004 sampai dengan tanggal penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit dihapuskan.

c. Tunggakan Denda

Seluruh denda dan biaya bank yang timbul terhitung sejak tanggal 1 Juli 2004 sampai dengan penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit dihapuskan.

3. Initial Payment

Perusahaan wajib menyetorkan dana tunai sebagai *initial payment* (pembayaran di muka sebesar Rp. 413,057,500,81 (empat ratus tiga belas milyar lima puluh tujuh ribu lima ratus koma delapan puluh satu) yang akan digunakan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban pokok yang timbul sehubungan dengan fasilitas SKBDN.

	PER 31 MARET 2011 Rp	PER 31 DES 2010 Rp
16 HUTANG PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	87.235.143.266	87.235.143.266

Berdasarkan surat perjanjian pengakuan hutang perusahaan memperoleh pinjaman dari PT. Golden Lestari, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktunya. (Lihat catatan 2.m)

17 KEWAJIBAN MANFAAT PEKERJA	4.377.387.939	4.177.448.874
-------------------------------------	----------------------	----------------------

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung kewajiban manfaat pekerja tersebut sebagai berikut :

Karyawan terus bekerja sampai usia pensiun	
- Usia pensiun normal	55 tahun
- Kenaikan Gaji	10 - 15% per tahun
- Tingkat bunga diskonto	20% per tahun

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

18 MODAL SAHAM

PER 31 MARET 2011

Nama Pemegang Saham	Saham	Pemilikan	Nominal
		%	Rp
PT. Golden Lestari	45.150.000	52,50%	22.575.000.000
PT. Woori Korindo Securities Indonesia	18.650.000	21,69%	9.325.000.000
PT. Usaha Bersama Sekuritas	7.958.100	9,25%	3.979.050.000
PT. Indomitra Securities	4.750.000	5,52%	2.375.000.000
Masyarakat lainnya, pemilikan masing-masing kurang dari 5%	9.491.900	11,04%	4.745.950.000
Jumlah	86.000.000	100,00%	43.000.000.000

PER 31 DESEMBER 2010

Nama Pemegang Saham	Saham	Pemilikan	Nominal
		%	Rp
PT. Golden Lestari	45.150.000	52,50%	22.575.000.000
PT. Woori Korindo Securities Indonesia	18.650.000	21,69%	9.325.000.000
PT. Usaha Bersama Sekuritas	7.958.100	9,25%	3.979.050.000
PT. Indomitra Securities	4.750.000	5,52%	2.375.000.000
Masyarakat lainnya, pemilikan masing-masing kurang dari 5%	9.491.900	11,04%	4.745.950.000
Jumlah	86.000.000	100,00%	43.000.000.000

19 PENJUALAN BERSIH

2011
Rp
(3 Bulan)

2010
Rp
(3 Bulan)

Ekspor	27.233.746.232	65.379.159.145
Lokal	23.321.106.464	16.581.995.396
Jumlah	50.554.852.696	81.961.154.541

Tidak ada penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Seluruh penjualan lokal dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Retail & Counter	22.155.051.140	15.918.715.500
-----------------------------	-----------------------	-----------------------

20 BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan, terdiri dari:

Bahan Baku digunakan	26.839.629.492	54.821.910.407
Tenaga Kerja	12.865.982.871	13.987.746.462
Biaya pabrikasi	5.467.512.484	5.702.493.072
Jumlah biaya produksi	45.173.124.847	74.512.149.941

Persediaan awal tahun barang dalam proses	5.068.793.708	6.330.266.917
Persediaan akhir tahun barang dalam proses	(3.928.356.183)	(5.216.383.319)
Beban pokok produksi	46.313.562.372	75.626.033.539

Persediaan awal tahun barang jadi	35.903.627.529	34.831.255.620
Persediaan akhir tahun barang jadi	(40.414.948.482)	(36.395.490.763)
Beban Pokok Penjualan	41.802.241.419	74.061.798.396

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

	2011 Rp (3 Bulan)	2010 Rp (3 Bulan)
Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut :		
Penyusutan aset tetap	420.237.697	579.655.059
Gaji dan upah	2.353.572.443	1.852.320.719
Makloon	46.584.000	212.007.288
Listrik dan energi	1.423.494.488	1.872.398.224
suku cadang dan alat pembantu kendaraan dan reparasi	716.349.004	853.147.318
Lain-lain	176.123.821	106.625.364
Jumlah	5.467.512.484	5.702.493.072
21 BEBAN PENJUALAN		
Beban penjualan, terdiri dari :		
Gaji Pegawai dan SPG/SPB	2.690.156.145	2.405.241.588
Pemasaran dan ekspor	1.688.118.521	2.114.741.419
Klaim & Lain-lain	239.260.336	83.100.448
Beban Penyusutan	70.688.247	70.688.247
Jumlah	4.688.223.249	4.673.771.702
22 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban umum dan administrasi, terdiri dari :		
Gaji dan tunjangan perlengkapan kantor	1.559.755.549	1.440.477.819
Pos. telepon dan teleks	128.092.591	91.128.351
Penyusutan aset tetap	98.693.656	84.073.046
Perjalanan dinas	89.546.151	105.347.874
Perijinan dan Lain-lain	54.900.729	57.068.547
	232.236.974	140.487.700
Jumlah	2.163.225.650	1.918.583.337
23 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan (beban) Lain-lain, terdiri dari :		
Laba/(Rugi) selisih kurs	2.600.912.929	3.964.364.709
Penghasilan bunga	4.494.933	6.178.717
Beban bunga dan administrasi bank	(676.346.065)	(452.299.866)
Manfaat pekerja	(219.847.860)	(181.715.040)
Pendapatan/(beban) lain-lain bersih	(860.743.532)	100.356.387
Penghasilan/ (Beban) Netto	848.470.405	3.436.884.907

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

24 PAJAK PENGHASILAN

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal setelah penyesuaian dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan SPT adalah sebagai berikut :

	31-Mar-11	31-Des-10
Laba / (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	2.749.632.783	12.505.157.260
Koreksi fiskal positif (negatif) :		
Penghasilan bunga deposito	(4.494.933)	(20.983.653)
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	(283.446.870)	(588.483.059)
Manfaat pekerja (UU No. 13 Th. 2004)	219.847.860	607.971.388
Penyisihan piutang usaha	-	200.286.840
Lain-lain	29.189.654	923.703.001
Laba/(Rugi) Fiskal tahun berjalan	2.710.728.494	13.627.651.777
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(12.136.626.035)	(25.764.277.812)
Kumulatif rugi fiskal	(9.425.897.541)	(12.136.626.035)

Untuk tahun 2011 perusahaan masih mempunyai saldo rugi fiskal Rp.9.425.897.541,- yang masih dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada tahun-tahun yang akan datang, sehingga tidak ada taksiran pajak penghasilan untuk tahun 2011
 Jumlah kerugian fiskal perusahaan sesuai Surat Ketetapan Pajak dan SPT adalah sebagai berikut :

Tahun	Rugi Fiskal Rp.	Kadaluarsa Tahun
2008 (SKP) Sisa	12.136.626.035	2013
Kumulatif rugi fiskal 31 Desember 2010	12.136.626.035	
Dikurangi : Laba Fiskal Tahun 2011	2.710.728.494	
Kumulatif rugi fiskal 31 Maret 2011	9.425.897.541	

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

25 PAJAK TANGGUHAN

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan perusahaan adalah sebagai berikut :

	Aset (kewajiban) Pajak tangguhan 31-Des-10	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan laba rugi	Aset (kewajiban) Pajak tangguhan 31-Mar-11
Aset Pajak Tangguhan			
Rugi Fiskal	19.632.922.865	(677.687.124)	18.955.235.741
Penyesuaian SKP & Kadaluarsa	(15.556.096.444)	-	(15.556.096.444)
Kewajiban Manfaat Pekerja	1.345.898.118	54.961.965	1.400.860.083
Aset Tetap	(2.212.216.118)	(70.861.718)	(2.283.077.836)
Sewa Guna Usaha	(13.004.998)		(13.004.998)
Penyisihan Piutang	2.386.374.877	-	2.386.374.877
Jumlah	5.583.878.300	(693.586.877)	4.890.291.423
<hr/>			
	Aset (kewajiban) Pajak tangguhan 31-Des-09	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan laba rugi	Aset (kewajiban) Pajak tangguhan 31-Des-10
Aset Pajak Tangguhan			
Rugi Fiskal	23.039.835.809	(3.406.912.944)	19.632.922.865
Penyesuaian SKP	(15.556.096.444)	-	(15.556.096.444)
Kewajiban Manfaat Pekerja	1.193.905.271	151.992.847	1.345.898.118
Aset Tetap	(2.065.095.353)	(147.120.765)	(2.212.216.118)
Sewa Guna Usaha	(13.004.998)		(13.004.998)
Penyisihan Piutang	2.336.303.167	50.071.710	2.386.374.877
Jumlah	8.935.847.452	(3.351.969.152)	5.583.878.300

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan)pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp
Laba/(Rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% Tahun 2011 dan 28% Tahun 2010	2.749.632.783	12.505.157.260
Dampak pajak atas penyesuaian akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	687.408.196	3.126.289.315
Perbedaan tetap		
Penghasilan bunga deposito	(1.123.733)	(5.245.913)
Lain-lain	7.297.414	230.925.750
Jumlah (Penghasilan) manfaat pajak	693.581.877	3.351.969.152

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

26 AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2011		2010	
	US\$	Ekuivalen Rp	US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan Bank	17.911,06	155.987.448	185.461,02	1.667.480.091
Piutang Usaha	340.435,52	2.964.852.943	184.618,09	1.659.901.336
Jumlah	<u>358.346,58</u>	<u>3.120.840.391</u>	<u>370.079,11</u>	<u>3.327.381.427</u>
Kewajiban				
Hutang Bank	8.346.598,16	72.690.523.374	8.346.598,16	75.044.264.056
Hutang Bunga	2.027.367,69	17.656.345.212	2.027.367,69	18.228.071.892
Hutang Usaha	288.034,97	2.508.496.555	652.556,70	5.867.237.892
Hutang Lain-lain	3.435.339,40	29.918.370.834	3.435.339,40	30.887.136.545
Jumlah	<u>14.097.340,22</u>	<u>122.773.735.975</u>	<u>14.461.861,95</u>	<u>130.026.710.385</u>
Jumlah Kewajiban-Bersih	<u>(13.738.993,64)</u>	<u>(119.652.895.584)</u>	<u>(14.091.782,84)</u>	<u>(126.699.328.958)</u>

27 KESINAMBUNGAN USAHA

Pada Tahun 2011 Perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 2.056.050.906,- tetapi jumlah ekuitas masih menunjukkan defisiensi sebesar Rp. 190.822.120.572,- atau 444% untuk 31 Maret 2011 dan sebesar Rp. 192.878.171.478,- atau 449% untuk 31 Desember 2010.

Atas kondisi di atas, Direksi dan Komisaris Perseroan melalui suratnya tertanggal 22 Pebruari 2011, akan tetap berusaha mempertahankan kelangsungan entitas, dan tidak mempunyai rencana untuk menghentikan aktivitas perusahaan. Manajemen menerangkan pula, bahwa sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan tidak ada pihak-pihak dari manapun yang berupaya melakukan tuntutan pailit kepada perusahaan. Keadaan itu terjadi, selain karena terciptanya hubungan kerja yang baik antara perusahaan dengan para kreditur, juga dikarenakan perusahaan selalu berupaya agar dapat menyelesaikan kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo.

Dalam menghadapi keadaan di atas, manajemen telah merencanakan dan terus melakukan pembenahan serta peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Langkah – langkah yang ditempuh oleh PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. ("perseroan") untuk mempertahankan kesinambungan usaha antara lain adalah :

1 Meningkatkan penjualan di pasar lokal dengan cara :

- a) Memperluas jaringan pemasaran, dengan cara :
 - membuka counter – counter baru di jaringan retailer yang telah ada,
 - membuka beberapa independent store baru,
- b) Pengembangan design – design baru sesuai dengan selera pasar.
- c) Meningkatkan penjualan sepatu sport diluar sepatu hitam yang menjadi fokus penjualan Perseroan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA & LABA (RUGI)
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

- 2 Meningkatkan penjualan ekspor dengan menjalin kerjasama dengan beberapa Buyer luar negeri
- 3 Meningkatkan efisiensi dan produktifitas Perseroan antara lain melalui monitoring yang ketat atas produktifitas karyawan serta efisiensi penggunaan bahan baku, dsb
- 4 Membina hubungan baik dengan para supplier guna mendapatkan harga dan jangka waktu pembayaran yang paling optimal

28 LAIN-LAIN

Berdasarkan surat dari Direktur Ibu Wiji Astuti tertanggal 30 Nopember 2009 telah mengajukan surat pengunduran diri kepada para pemegang saham PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. Yang mana pengunduran diri Ibu Wiji Astuti dimulai efektif dari tanggal 01 Januari 2010, hal ini telah kami beritahukan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat No. 001/PAI-CS/XII/09 tanggal 01 Desember 2009.

Berdasarkan Surat No. 006/PAI/BS-YN/II/2010 tertanggal 9 Februari 2010 dan No. 009/PAI/BS-YN/III/2010 tertanggal 23 Maret 2010 kepada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Perusahaan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali Restrukturisasi Kredit Berjalan sebagai berikut :

- 1 Jumlah kewajiban cicilan pokok setiap tahun tetap sama mengacu pada perjanjian pengembalian kredit No. 27 tanggal 30 Maret 2005 Notaris Ny. Etief Moesa Soetjipto, SH
- 2 Jumlah kewajiban cicilan pokok setiap triwulan untuk setiap tahun dimohonkan untuk disesuaikan dengan siklus penerimaan perseroan yang bersifat musiman dengan total pembayaran dalam setahun tetap sama sesuai dengan point 1. diatas
- 3 Dikenakan bunga restrukturisasi sebesar Rp. 2% pertahun
- 4 Berdasarkan surat dari Bank Mandiri dengan No. TFS.SAM/LCI.346/2010 tanggal 15 Juli 2010, penetapan suku bunga kredit terhitung sejak tanggal 23 Juni 2010 menjadi 3% per tahun
- 5 Berdasarkan Surat dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk No. TFS.SAM/LCI.089/2011 tanggal 14 Maret 2011 Perihal Kewajiban Jatuh Tempo Bulan Maret 2011 atas nama PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk (PAI) mewajibkan penyelesaian kewajiban PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk terhadap outstanding baki debit/hutang pokok dikenakan suku bunga kredit 5% p.a dan terhadap kewajiban tertunggak dikenakan denda 2% p.a diatas suku bunga kredit terhitung mulai tanggal 24 Maret 2011

Sampai saat laporan ini diterbitkan permohonan tersebut masih dalam proses pembahasan

29 PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 13 April 2011 Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Peghasilan Tahun buku/pajak 2009 sebesar Rp. 958.193.425,- dan disamping itu juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp. 347.119.229,-